



## UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA EFEKTIF MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN V-RESBU BAHASA INDONESIA

Nyamat

SMP Negeri 3 Pati, Jawa Tengah, Indonesia  
[nyamatmpd@gmail.com](mailto:nyamatmpd@gmail.com)

### Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah siswa belum aktif serta rendahnya hasil belajar siswa membaca efektif dalam memberi komentar pada buku fiksi maupun nonfiksi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VII J SMP Negeri 3 Pati pada Tahun Pelajaran 2021/2022. Tujuan penelitian tindakan kelas ini untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dan kemampuan memberikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi dengan membuat media pembelajaran V-Resbu pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pati pada tahun pelajaran 2021/2022. Hipotesis tindakan menyatakan melalui media pembelajaran V-Resbu siswa lebih aktif serta nilai kemampuan menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi pada siswa kelas VII J SMP Negeri 3 Pati pada tahun pelajaran 2021/2022 dapat ditingkatkan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII J SMP Negeri 3 Pati yang berjumlah 22 siswa. Waktu yang dibutuhkan mulai merencanakan sampai menyusun laporan adalah selama dua bulan, yaitu mulai bulan Januari sampai dengan bulan Februari tahun 2022. Pengumpulan data menggunakan teknik tes, dan non tes. Untuk data kuantitatif yaitu tentang hasil belajar dianalisis dengan menggunakan Analisis Deskriptif Komparatif yaitu membandingkan hasil belajar kondisi awal dengan siklus I, kemudian siklus I dengan siklus II, dan siklus I dengan kondisi akhir. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan media pembelajaran V-Resbu nerapkan metode demonstrasi dan latihan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia tentang memberi komentar pada buku fiksi maupun nonfiksi bagi siswa kelas VII J SMP Negeri 3 Pati pada tahun pelajaran 2021/2022.

**Kata Kunci:** V-Resbu, media pembelajaran, membaca efektif

### PENDAHULUAN

Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang paling mendasar dalam pelajaran bahasa Indonesia bila dibandingkan dengan ketiga keterampilan yang lain yaitu menyimak, berbicara, serta menulis. Keterampilan membaca perlu penekanan karena merupakan keterampilan dasar yang dimiliki siswa agar mampu memahami materi pelajaran lainnya.<sup>1</sup> Padahal dalam belajar membaca, ada siswa yang mengalami kesulitan. Kesulitan belajar membaca adalah anak yang mengalami kekeliruan dalam mengenal kata, kekeliruan memahami bacaan tanpak pada banyaknya kekeliruan dalam menjawab pertanyaan yang terkait dengan bacaan, tidak mampu mengemukakan urutan cerita yang dibaca, dan tidak mampu memahami tema dari suatu

---

<sup>1</sup> Moch. Mahsun, "Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media *Big Book* pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang", *Jurnal Bidayatuna*, Vol. 2 No. 1 April 2019, h. 60 – 78

cerita.<sup>2</sup> Kurang penekanan pada pembelajaran membaca telah menyebabkan masalah bagi siswa untuk memahami teks yang mereka baca, apalagi jika pembelajaran tersebut kurang media visual yang menjadikan siswa menjadi frustrasi sehingga kurang konsentrasi dalam belajar.<sup>3</sup>

Membaca merupakan keterampilan yang menjadi jendela ilmu pengetahuan. Hampir semua ilmu pengetahuan dipahami melalui membaca. Oleh karena itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat untuk gemar membaca. Masyarakat yang demikian akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru lebih cepat. Masyarakat yang gemar membaca semakin meningkatkan kecerdasan. Mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang. Pelajar sebagai masyarakat yang menentukan dinamika kehidupan berbangsa, dituntut untuk memiliki kemampuan sekaligus kegemaran membaca yang memadai. Mahsun menyatakan bahwa kedudukan media dalam metode pembelajaran membaca sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya.<sup>4</sup> Dengan media pembelajaran vlog resensi buku atau *V-Resbu*, pembelajaran akan lebih bermakna karena menekankan pada proses pengalaman dengan memperhatikan keaktifan serta kreativitas setiap siswa.

Media pembelajaran *V-Resbu* menuntut keberagaman penggunaan sumber belajar secara optimal dan memberi peluang kepada siswa untuk belajar secara optimal. Di dalam media pembelajaran *V-Resbu* proses pembelajaran melibatkan siswa sepenuhnya untuk merumuskan sendiri suatu konsep sehingga akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Jadi guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Dari kenyataan tersebut menunjukkan bahwa tingkat penguasaan materi memberi komentar pada buku fiksi maupun nonfiksi pelajaran Bahasa Indonesia sangat rendah dan tidak sesuai harapan. Untuk itu perlu diadakan tindakan guna mencapai tujuan yang diharapkan

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Upaya apa guna meningkatkan aktivitas siswa dalam memberi tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi melalui media pembelajaran *V-Resbu* pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pati?
2. Upaya bagaimana supaya dapat meningkatkan kemampuan memberi tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi dengan cara membuat media pembelajaran *V-Resbu* pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pati?

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu praktik pembelajaran di kelas

---

<sup>2</sup> Safarudin, Nurhastuti, Fatmawati, dan Elisa Cristian Silitonga, "Efektifitas Metode Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman untuk Anak Berkesulitan Belajar", *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, Vol. 2 No. 2 September 2018, h. 1 – 5

<sup>3</sup> Siti Yumnah, "Membudayakan Membaca dengan Metode Read Aloud", *Jurnal Pancawahana* Vol. 12 No. 1 April 2017, h. 84 – 90

<sup>4</sup> Moch. Mahsun, "Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media *Big Book* pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang", *Jurnal Bidayatuna*, Vol. 2 No. 1 April 2019, h. 60 – 78

dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan studi sistematis untuk melakukan tindakan tertentu.

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jalan yang terbuka bagi guru yang ingin menambah ilmu pengetahuan, melatih praktik pembelajaran di kelas dengan berbagai media pembelajaran yang akan mengaktifkan guru dan siswa, mencoba melakukan penelitian untuk secara reflektif melakukan kritik terhadap kekurangan dan berusaha memperbaikinya.<sup>5</sup> Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Waktu penelitian pada bulan 3 Januari 2022 sampai dengan 12 Januari 2022. Prasiklus dilkauan minggu ketiga Desember 2021, siklus I pada minggu bulan Januari 2022, dan siklus II pada minggu kedua bulan Januari 2022.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kerja sama. Seorang guru bertindak sebagai peneliti dan seorang teman sejawat yang berperan sebagai pengamat. Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII dalam memahami perjuangan m terlibat secara penuh dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Keempat tahapan tersebut saling terkait dan berkelanjutan. Hal ini merupakan salah satu cirri dari penelitian tindakan kelas.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Terkait dengan hal itu, Miles dan Huberman dalam Sutopo mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya. Dalam proses analisis data yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan serta verifikasi.<sup>6</sup>

Salah satu upaya untuk meningkatkan minat dan pengetahuan literasi siswa yaitu kegiatan membaca dapat didukung dengan penyediaan sumber-sumber belajar berbasis teknologi termasuk internet.<sup>7</sup> Teknologi Informatika (IT) mampu mendorong literasi membaca dan menulis masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja Indonesia apabila dapat dimanfaatkan secara tepat.<sup>8</sup> Pengembangan literasi dapat dilakukan juga melalui kegiatan di perpustakaan kota/daerah, menyediakan sudut baca kelas, pojok baca, dan menonton film pendek.<sup>9</sup> Dalam hal ini *V-Resbu* dapat dijadikan alternatif. Cara kerja *V-Resbu* sebagai media pembelajaran kemampuan membaca efektif bahasa Indonesia melalui tiga tahap yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi seperti bagan 1 berikut;

---

<sup>5</sup> Rochiati Wiriaatmadja, 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, h. 43 – 45.

<sup>6</sup> H.B. Sutopo, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta, Sebelas Maret University Press, h. 95 – 97

<sup>7</sup> Maulidia Rachmawati Nur, “Pemanfaatan Sumber-Sumber Internet dalam Kegiatan membaca Ekstensif di Rumah”, *Jurnal pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 14 No. 2 November 2020, h. 44 - 54

<sup>8</sup> Jaka Warsihna, “Meningkatkan Literasi Membaca dan Menulis dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)”, *Jurnal Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud*, Vol. 4 No. 2 Desember 2016, h. 67 - 84

<sup>9</sup> Baiq Arnika Saadati, “Analisis Pengembangan Budaya Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah dasar Muhamad Sadli”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 6 No. 2 Desember 2019, h. 151 – 164



Bagan 1 : Cara Kerja V-Resbu sebagai Media pembelajaran Kemampuan Membaca Efektif

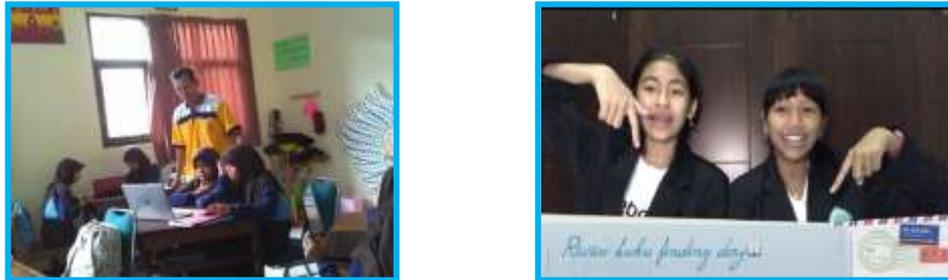
Kegiatan setelah praproduksi siswa membaca buku yang telah dipilih. Pemilihan buku ini sesuai pendapat Heriadi bahwa siswa memperoleh suatu ko sakata baru yaitu siswa dapat menemukan makna kosakata tersebut melalui buku, kamus, serta sumber dari internet.<sup>10</sup> Peningkatan membaca juga dapat dengan model pembelajaran PAKEM yaitu kemajuan siswa dalam mengucapkan, mengeja, melafalkan, dan memahami secara kritis dan evaluatif dalam keseluruhan isi bacaan dengan menggunakan pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya.<sup>11</sup> Cara yang digunakan guru dalam memotivasi membaca efektif siswa dengan menugaskannya untuk membaca buku yang mereka senangi baik itu buku fiksi atau nonfiksi. Membaca kegiatan ini dilakukan secara efektif sesuai tujuan yang mereka tentukan yaitu menulis resensi buku serta menayangkannya menggunakan *vlog*. Pengambilan gambar menggunakan *smartphone* yang mereka miliki. Langkah produksi berikutnya melakukan editing *vlog* menggunakan aplikasi sesuai yang dikuasai. Aplikasi tersebut meliputi *Viva Video (Smartphone)*, *KineMaster (Smartphone)*, *Imovie (Smartphone)*, *Fillmora (PC= Personal Computer)*, dan *Adobe Premiere Pro (PC= Personal Computer)*.

Langkah akhir membaca resensi dan menayangkan *V-Resbu*. Dari tayangan tersebut siswa-siswa lain memberi masukan baik dari segi tatatulis resensi buku maupun tampilan *V-Resbu*. Semua masukan yang disampaikan mendapat tanggapan dari penayang *V-Resbu* ada yang perlu revisi ada pula yang disanggah penayang karena keterbatasan kemampuan serta peralatan yang dimiliki. Cara kerja *V-Resbu* sebagai media pembelajaran membaca efektif seperti gamabr 1 berikut:

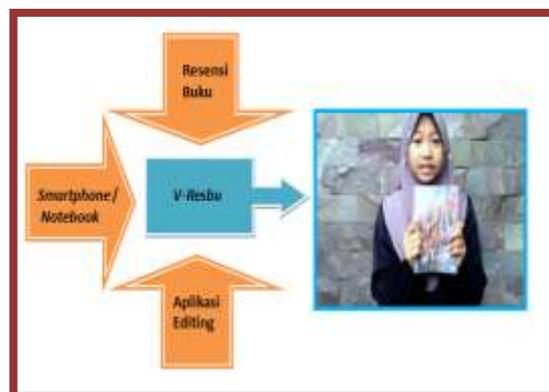
<sup>10</sup> Meddyan Heriadi, "Kemampuan Membaca efektif Siswa Kelas X SMA Negeri Kota Bengkulu", *Jurnal Disastra* Vo. 2 No. 2 Juli 2020, h. 141 – 153

<sup>11</sup> Supadmi Rejeki, "Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM (Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)", *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. SHEs: Conference Series* 3 (3) 2020, h. 2232 – 2237

Gambar 1 : Cara Kerja V-Resbu sebagai Media Pembelajaran Kemampuan Membaca Efektif



Proses produksi *V-Resbu* sebagai media pembelajaran kemampuan membaca efektif seperti pada bagan 1 berikut



Bagan 1 : Proses Produksi *V-Resbu*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keaktifan belajar siswa masih rendah, siswa yang mempunyai aktivitas sangat aktif belum ada, kategori aktif hanya 6 siswa atau 27,27%, kategori cukup aktif 45,45% yaitu 10 siswa, sedangkan sisanya 6 siswa kategori kurang aktif 27,27%. Hasil membuat komentar buku fiksi dan nonfiksi bahasa Indonesia siswa kelas VII J masih rendah. Walaupun ketuntasan belajar sudah melampaui KKM yaitu 80 terbukti rata-rata nilai siswa 87,30 namun capaian nilai kualitatif 20 siswa masih mendapatkan nilai predikat C sedangkan dua siswa baru mendapatkan nilai B. Deskripsi hasil penilaian belajar siswa pada siklus I sebagai berikut. Siswa yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 8 siswa yaitu sebesar 30,67%. Adapun yang sudah mencapai ketuntasan belajar ada 18 siswa yaitu sebesar 69,23%.

Berdasarkan hasil pembelajaran siklus I, hasil ulangan harian siswa pengalaman peningkatan karena sudah menggunakan media pembelajaran *V-Resbu* dalam pembelajaran. Guru membentuk kelompok-kelompok kecil dengan anggota 2 siswa. Dengan nilai terendah 83,75, nilai tertinggi 92,50 dan rata-rata 87,72. Dengan demikian, berdasarkan evaluasi pada prasiklus dan siklus I dapat dilihat adanya peningkatan.

Deskripsi hasil belajar siswa pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut. Siswa yang mendapatkan predikat A sebanyak 9 siswa atau 37,63%. Mereka mendapatkan nilai antara 94 – 100. Kesembilan siswa tersebut masing-masing mendapat nilai 98 (Aninda Najwa Hapsari, Flavia Liv Christabel, dan Karina Maudy Widodo), mendapat nilai 97 (Ananda Najwa Hapsari), dan mendapat nilai 95 (Abyan Setyaneva, Anastasya Lutfian Najwa, Emanuel Jordan Rafhaelino Sanjaya, Isabel Salwa, dan Salsa Hanum Nabila). Sedangkan 14 siswa atau 62,37% lainnya mendapatkan nilai antara 87 – 93, sehingga mereka mendapatkan predikat B.

Berdasarkan hasil pembelajaran siklus II, hasil ulangan harian makin meningkat pembelajaran juga menggunakan media pembelajaran *V-Resbu*. Guru membentuk kelompok-kelompok kecil dengan anggota 2 siswa. Dengan nilai terendah 87,50, nilai tertinggi 97,50 dan rata-rata 92,39. Berdasarkan evaluasi pada siklus I dan Siklus II pertemuan keempat dapat dilihat adanya peningkatan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, maka penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

- Pemanfaatan media pembelajaran *V-Resbu* dapat meningkatkan aktivitas belajar membuat komentar buku fiksi dan nonfiksi siswa kelas VII J SMP Negeri 3 Pati semester genap tahun pelajaran 2021/2022.
- Pemanfaatan media pembelajaran *V-Resbu* dapat meningkatkan hasil belajar membuat komentar buku fiksi dan nonfiksi siswa kelas VII J SMP Negeri 3 Pati semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

## SARAN DAN REKOMENDASI

Ada dua saran dari penelitian tindakan kelas ini.

- Diharapkan pemanfaatan media pembelajaran *V-Resbu* dalam mengajar untuk meningkatkan aktivitas para guru memanfaatkan forum MGMP untuk menyosialisasikan siswa dalam pembelajaran.
- Diharapkan dapat memberikan manfaat pada Pendidikan Nasional pada umumnya dan kegiatan belajar mengajar pada khususnya dalam meningkatkan hasil belajar membuat komentar buku fiksi dan nonfiksi siswa SMP/ MTs.

## DAFTAR PUSTAKA

Heriadi, Meddyan. 2020. Kemampuan Membaca Efektif Siswa Kelas X SMA Negeri Kota Bengkulu. *Disastra Jurnal Studi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Volume 2, Nomor 2, 20 Juli 2020, ISSN: 2655-3031 (P), 2655-7851 (O)*, diakses Rabu 12 Januari 2022 pukul 18.43 WIB.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Blog\\_video](https://id.wikipedia.org/wiki/Blog_video), Selasa, 6 Februari 2022 pk1. 14.30

Mahsun, Moch. 2019. Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media *Big Book* pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Jurnal Bidayatuna Vol. 2*

*No. 1 April 2019, p-ISSN:2621-2153, e-ISSN: 0000-000, Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang*, diakses Rabu 12 Januari 2022 pukul 17.13 WIB.

- Nur, Maulidia Rachmawati. 2022. Pemanfaatan Sumber-Sumber Internet dalam Kegiatan Membaca Ekstensif di Rumah. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Ibn Khaldun*, Vol.14, No. 2, November 2020, hlm. 044-054 DOI: 10.32832/jpls.v14i2.3580
- Prastowo, A. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Luar Jaringan (Luring) KBBI Offline 1.5* Jakarta: Pusat Bahasa
- Rejeki, Supadmi. 2020. Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM (Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar, SHEs: Conference Series 3 (3) (2020) 2232-2237*, diakses Rabu 12 Januari 2022 pukul 20.16 WIB.
- Saadati, Baiq Arnika. 2019. Analisis Pengembangan Budaya Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar Muhamad Sadli. *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia, Volume 6, Nomor 2, Desember 2019, p-ISSN: 2355-1925, e-ISSN: 2580-8915*, diakses Rabu 12 Januari 2022 pukul 20.04 WIB.
- Safaruddin, Nurhastuti, Fatmawati, dan Silitonga, Elisa Cristian. 2018. Efektivitas Metode *Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca pemahaman untuk Anak Berkesulitan Belajar. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus Vol. 2 Nomor 2 Tahun 2018, ISSN: Print 2598-5183 – online 2598-2508*, diakses Rabu 12 Januari 2022 pukul 18.05 WIB.
- Sari, Tanti Kurnia. 2022. *Membaca Efektif*. Medan: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan, <https://alat.neliti.com/alat/publications/78809-ID-membaca-efektif.pdf>.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif“ Dasar-Dasar dan Terapannya dalam Penelitian”*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Warsihna, Jaka. 2016. Meningkatkan Literasi Membaca dan Menulis dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *Kwangsan Jurnal Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 4, No. 2, Edisi Desember 2016*, diakses Rabu 12 Januari 2022 pukul 20.29 WIB.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia – PT Remaja Rosdakarya.
- Yumnah, Siti. 2017. Membudayakan Membaca dengan Metode *Read Aloud*. *Pancawahana Jurnal Studi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Pancawahana Bangil, Indonesia, Vol. 12, No. 1 April 2017, ISSN: 2579-7131*, diakses Rabu 12 Januari 2022 pukul 18.43 WIB